

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk memberikan petunjuk, pembentukan, bimbingan, kecerdasan, dan pelatihan kepada seluruh peserta didik, baik secara formal maupun informal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Secara Umum, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Nurhayati & Imron Rosadi, 2022)

Proses pembelajaran dikatakan baik apabila mengarah pada hasil belajar yang baik pula. Yang mana proses pembelajaran merupakan sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para siswa yang dimilikinya menurut sumantri, dkk (dalam Gautama & Salamah, 2020). Maka proses pembelajaran dikatakan baik apabila pendidik dapat menggunakan metode, strategi, menggunakan berbagai sumber pembelajaran sekaligus meggunakan media pada saat pembelajaran agar dapat membatu peserta didik untuk memahami materi sekaligus merangsang peserta didik untuk aktif sehingga dapat meciptakan hasil belajar yang baik bagi setiap peserta didik. Media pembelajaran menurut (Yanto, 2019) suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan materi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Yang mana pemilihan dan penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang relevan akan menghasilkan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menciptakan hasil belajar yang baik bagi setiap peserta didik.

Menurut (Ulfah & Arifudin, 2021) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti suatu pembelajaran. Perubahan tersebut dapat dari kognitif (kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi). Selain itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar bisa dilihat dari faktor internal dan eksternal menurut (Leni & Sholehun, 2021) menyatakan faktor internal meliputi bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan masyarakat.

Maka untuk dapat meningkatkan hasil belajar seorang guru dapat melibatkan media pembelajaran. Menurut (Stit et al., 2020) media adalah perantara atau pembawa pesan antara pengirim pesan dan penerima. Oleh karena itu, media merupakan alat yang digunakan guru untuk memperlancar proses pembelajaran. Dengan kata lain media adalah alat yang berupa benda yang digunakan guru untuk memudahkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Media yang akan digunakan dalam alternatif permasalahan ini yaitu audio visual. Menurut (Fadillah, 2020) Media audiovisual merupakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dimana pendengaran dan penglihatan terjadi secara bersamaan dalam proses atau kegiatannya. Pesan dan informasi yang dapat disampaikan melalui media tersebut dapat berupa pesan verbal dan nonverbal berdasarkan indera penglihatan dan pendengaran. Audio Contoh media visual antara lain televisi, film, dan video. Audio visual berupa video yang biasa digunakan yaitu video penayangan YouTube. Menurut (Nainggolan et al., n.d.) YouTube adalah aplikasi yang berorientasi video, YouTube dinilai oleh pendidik sebagai media pembelajaran yang tepat karena dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengingat konten pembelajaran. YouTube menjamin kepuasan siswa karena penggunaan video YouTube dapat meningkatkan perhatian dan menjadikannya lebih berkesan. Sebanyak siswa yang memilih menonton video dari materi pelajaran secara online memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memilih

menonton video. YouTube terbukti efektif untuk pembelajaran yang inovatif, membantu menjaga perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih mudah diingat. Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, serta berkomunikasi dan berkolaborasi melalui media sosial. Selanjutnya, Anda dapat membuat hubungan antara apa yang Anda pelajari di kelas dan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

Namun pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun masih rendah hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dan nilai ujian tengah semester ganjil. Yang mana siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun memperoleh nilai matematika dibawah kelulusan minimal (KKM) yaitu 70, berikut table hasil ujian tengah semester ganjil :

Tabel 1.1

Data hasil berdasarkan nilai UTS siswa kelas IV SD Negeri 1
Purwawinangun, Tahun 2023/2024

Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Di Atas KKM		Di Bawah KKM	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
IV A	21	70	10	47,6 %	11	52,3 %
IV B	20	70	12	45 %	8	40 %

Sumber : Data Hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) guru kelas IV.

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah siswa kelas IV terdiri dari dua rombel 21 siswa untuk kelas IV A dan 20 untuk siswa kelas IV B. Untuk KKM kelas IV pada Muatan Matematika nilainya 70. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti mengetahui jumlah peserta didik kelas IV A yang tercapai KKM diatas rata – rata yaitu terdapat 10 orang dengan persentase 47,6 % dalam skala nilai 70 – 98 dan untuk kelas IV B siswa yang mencapai KKM diatas rata – rata yaitu terdapat 12 dengan persentase 45 % dalam

skala 70 – 98. Sedangkan untuk jumlah siswa yang belum mencapai KKM untuk kelas IV A yaitu terdapat 11 siswa dengan persentase 52,3 % dan untuk kelas IV B yang belum mencapai KKM terdapat 8 siswa dengan persentase 40 %. Dari hasil observasi tersebut peneliti mengetahui bahwa muatan matematika tentang bangun datar rendah.

Berdasarkan permasalahan diatas solusi yang dapat dilakukan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di SD negeri 1 purwawinangun pada mata pelajaran matematika. Hal ini tentunya diperkuat dengan penelitian yang memiliki pembahasan yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Tuntungan et al., 2023) menunjukkan adanya pengaruh media audio visual berbasis youtube terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pretest dan posttest yang telah dilaksanakan, yang mana hasil belajar siswa pada pretest di kelas eksperimen sebesar 46,14 sedangkan di kelas kontrol sebesar 48,14. Sedangkan hasil belajar siswa pada posttest di kelas eksperimen sebesar 69,32 sedangkan di kelas kontrol sebesar 62,95. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar untuk kelas eksperimen sebesar 0,43 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,29. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun menggunakan media audio visual berbasis YouTube, adapun judul penelitiannya **“PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA (Studi Quasi Eksperimen Pada Kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun Mata Pelajaran Matematika)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika yang di peroleh siswa dalam materi bangun datar.
2. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan berupa media gambar.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya membatasi permasalahan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Purwawinangun berdasar salah satu permasalahan yang teridentifikasi. Peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi bangun datar.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan media gambar?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan media gambar?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan media gambar.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual dengan yang menggunakan media gambar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambahkan khasanah keilmuan yang bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait peningkatan hasil belajar melalui media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi peneliti, yaitu untuk menumbuhkan pengetahuan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi pendidik, yaitu untuk memberikan alternatif kepada guru dalam mengajarkan muatan matematika khususnya pada materi bangun datar dan ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memahami materi pelajaran.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika dalam materi bangun datar.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dan meningkatnya mutu pendidikan.